

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* yaitu peneliti berpartisipasi dan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan tentang pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam membantu kesembuhan di Rumah Sakit TK. III Dr. R. Soeharsono Banjarmasin.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>52</sup> Dengan penelitian ini akan menghubungkan langsung peneliti kepada hal yang sedang diteliti.

Pendekatan kualitatif ini dilakukan dalam bentuk deskriptif yaitu meneliti sekelompok manusia atau objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.21

<sup>53</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 63.

Penelitian yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai aktivitas bimbingan rohani dalam membantu kesembuhan pasien di Rumah Sakit TK. III Dr. R. Soeharsono Banjarmasin.

Dengan kata lain, penelitian kualitatif deskriptif mengambil atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Mengkaji tentang aktivitas bimbingan rohani Islam dalam membantu kesembuhan pasien di rumah sakit, dalam hal ini nantinya akan terlihat jelas bagaimana bentuk dan proses bimbingan rohani Islam dalam membantu kesembuhan pasien di Rumah Sakit TK. III Dr. R. Soeharsono Banjarmasin.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pembimbing rohani Islam di Rumah Sakit TK. III Dr. R. Soeharsono Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Berdasarkan sumber yang ada, objek penelitian ini berhubungan dengan rumusan masalah, yakni berkenaan dengan pelaksanaan bimbingan rohani terhadap pasien rawat inap di Rumah Sakit TK. III

Dr. R. Soeharsono Banjarmasin, seperti bentuk bimbingan, proses pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit TK. III Dr. R. Soeharsono Banjarmasin.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit TK. III Dr. R. Soeharsono Banjarmasin yang beralamat di Jl. Mayjen Soetoyo S No. 408 Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70212. Telp : (0511) 4668422.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) data merupakan keterangan atau bahan yang nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).<sup>54</sup> Data yang akan di gali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

##### a. Data pokok

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, melalui wawancara secara langsung dengan orang yang memberikan bimbingan rohani (pembimbing rohani). Data yang digali adalah:

##### 1) Data tentang bentuk aktivitas bimbingan rohani Islam.

---

<sup>54</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Pengertian Data*. (Online) Tersedia di [kbbi.web.id](http://kbbi.web.id) diakses pada tanggal 09 Juni 2017

- 2) Data tentang proses aktivitas bimbingan rohani Islam dalam membantu kesembuhan pasien di Rumah Sakit TK. III Dr. R. Soeharsono.
  - 3) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas bimbingan rohani Islam dalam membantu kesembuhan pasien di Rumah Sakit TK. III Dr. R Soeharsono Banjarmasin.
- b. Data penunjang merupakan data yang diperoleh melalui sumber kedua yang dapat menambahkan dan melengkapi data dari sumber utama. Seperti data yang di dapat dari pasien, petugas atau pegawai rumah sakit. Data-data penunjang ini digali dengan tujuan sebagai pelengkap dari data pokok yang meliputi:
- 1) Sejarah singkat Rumah Sakit TK. III Dr. R. Soeharsono Banjarmasin.
  - 2) Keadaan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit TK. III Dr. R. Soeharsono Banjarmasin.
  - 3) Kedudukan secara struktural pembimbing rohani islam di Rumah Sakit TK. III Dr. R. Soeharsono Banjarmasin.
  - 4) Keadaan sarana dan prasana di Rumah Sakit TK. III Dr. R. Soeharsono Banjarmasin.
  - 5) Data jumlah pasien yang dirawat, tenaga medis maupun tenaga non medis.

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan pokok yakni orang yang memberikan jawaban atas sejumlah pertanyaan yang diajukan dan memahami dalam penelitian ini, yaitu pembimbing rohani Islam Rumah Sakit TK. III Dr. R. Soeharsono Banjarmasin.
- b. Informan penunjang yakni orang yang dianggap dapat memberikan informasi tambahan yang diperlukan dalam penelitian ini seperti Kepala rumah sakit, pegawai rumah sakit, dokter dan perawat.
- c. Dokumentasi berupa arsip-arsip atau catatan seperti sejarah berdirinya Rumah Sakit, visi misi, dan hal-hal lainnya yang ada hubungannya dengan data yang digali.

### **E. Teknik pengumpulan Data.**

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012) h. 38. Lihat Garayibah, et.al. 1981 : 33

Dalam teknik observasi ini peneliti langsung mengamati dan melihat proses pelaksanaan aktivitas bimbingan rohani Islam dalam membantu kesembuhan pasien di Rumah Sakit TK. III Dr. R. Soeharsono Banjarmasin.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan secara lisan.<sup>56</sup> Sari Wahyuni menjelaskan bahwa wawancara *interviewing involves asking questions and getting answers from participants in a study.*<sup>57</sup> Artinya wawancara melibatkan pengajuan pertanyaan dan memperoleh jawaban dari peserta dalam studi.

Pengertian lain wawancara dalam penelitian kualitatif adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar dalam ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepada trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>58</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian.

---

<sup>56</sup> Koentjoroningrat, *Model Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1981), h. 162

<sup>57</sup> Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practice*. (Jakarta: Salemba Empat. 2015), h.25

<sup>58</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h 31

Teknik ini difokuskan untuk memperoleh gambaran umum proses aktivitas bimbingan rohani Islam dalam membantu kesembuhan pasien di Rumah Sakit TK. III Dr. R. Soeharsono Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis<sup>59</sup>. Dokumentasi juga berperan sebagai penunjang dan penambah pemahaman atau informasi bagi peneliti.

Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik lain dengan melihat dan mengumpulkan catatan atau arsip rumah sakit tentang data pembimbing rohani Islam yang menjadi responden, data pasien, gambaran umum lokasi penelitian, keadaan rumah sakit, sarana dan prasarana Rumah Sakit TK. III Dr. R. Soeharsono Banjarmasin.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Ada beberapa teknik dalam pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Pengklasifikasian data, yaitu pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009) h.121

- c. Editing, yaitu pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.<sup>61</sup> penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- d. Interpretasi, yaitu memberi penjelasan data yang terkumpul dan menguraikannya dalam bentuk deskriptif selanjutnya dianalisis.

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikannya kepada orang lain.<sup>62</sup>

Penjelasan Goode dan Hatt tentang analisis adalah *Under ideal conditionsof precision and simpliciyy this presents very few problem since the statement of the hypothesis and the elaboration of the experimental design will utomatically provide for the analysis of the data.*<sup>63</sup> Artinya dalam kondisi ideal ketelitian dan kesederhanaan ini menyajikan sangat sedikit masalah karena pernyataan hipotesa dan

---

<sup>60</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.67

<sup>61</sup> *Ibid*, h.67

<sup>62</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012) h. 85

<sup>63</sup> William J. Goode dan Paul K. Hatt, *Methods in social research*. (New York: Kogakusha Company. 1975). H. 341



perluasan dari desain eksperimental secara otomatis akan hasil dari analisis data.

Proses analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Adapun dalam penelitian ini analisis data dilakukan menurut model yang dikemukakan oleh Mile dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi<sup>64</sup>.

a. Reduksi data.

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan penntransformasian data yang mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis dan selanjutnya meneruskan episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo-memo).<sup>65</sup>

b. Model Data (Data Display)

Model didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan

---

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, dalam Andi Prastowo, eds. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, cet. II (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), h. 238

<sup>65</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h.129-130

pengambilan tindakan. Bentuk yang digunakan dari model data kualitatif adalah teks naratif.<sup>66</sup>

c. Penarikan atau verifikasi.kesimpulan

Dalam tahapan ini, dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal dan proposisi-proposisi. Selanjutnya mendapatkan kesimpulan akhir dan dilakukan kembali verifikasi data.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup>*Ibid*, h.131

<sup>67</sup>*Ibid*, h.133